

Deconstruction of Shari'ah Abdullahi Ahmed an-Na'im and the Idea of Substantive Islam

Mustofa Kamal

Univesritas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati, Bandung
email: mustofakamal16@gmail.com

Received: May 10, 2020 | Accepted: November 12, 2020

Abstract

This article aims to explore the concept of deconstruction of Syari'ah Abdullahi Ahmed an-Na'im. In addition, this study also focuses on the contribution of the idea of Shari'ah deconstruction to the discussion of substantive Islam in Indonesia. Using critical analysis, this study finds that the deconstruction of sharia is an experiment of an-Na'im which is very basic considering that there is no methodology that can solve the paradox inherent in sharia which discriminates against women and non-Muslims. Therefore, important issues for the future of humanity need to be defined in Islam. The ideas offered by an-Na'im in stimulating the development of discussions about substantive Islam in Indonesia.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendalami konsep dekonstruksi Syari'ah Abdullahi Ahmed an-Na'im. Selain itu, kajian ini juga fokus pada kontribusi ide dekonstruksi Syari'ah terhadap diskusi tentang Islam substantif di Indonesia. Dengan menggunakan analisis kritis, kajian ini menemukan bahwa dekonstruksi syariah adalah eksperimen an-Na'im yang sangat mendasar mengingat tidak adanya metodologi yang dapat memecahkan paradoks yang selama ini melekat dalam syariah yang diskriminatif terhadap perempuan dan nonmuslim. Karena itu, isu-isu penting untuk masa depan kemanusiaan perlu ditetapkan dalam Islam. Ide-ide yang ditawarkan an-Na'im dalam menggugah berkembangnya diskusi tentang Islam substantif di Indonesia.